

PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE
GUIDED NOTE TAKING (CATATAN TERBIMBING)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 KEMUNING
NGARGOYOSO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ATIK SETYAWAN

NIM : A510070356

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Mei 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

- 1.Drs. Djalal Fuadi, M.M
- 2.Dra. Sri Arfiah, S.H, M.Pd
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

(
(
(

Surakarta, April 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE
GUIDED NOTE TAKING (CATATAN TERBIMBING)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 KEMUNING
NGARGOYOSO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ATIK SETYAWAN

NIM : A510070356

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *GUIDED NOTE TAKING* (CATATAN TERBIMBING) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 KEMUNING NGARGOYOSO TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Atik Setyawan. NIM. A510070356. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini adalah pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes tertulis. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif mempunyai empat buah komponen pokok yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I 75% dan meningkat serta mencapai hasil optimal pada siklus II sebesar 90%.

Kata kunci : catatan terbimbing, hasil belajar siswa, metode pembelajaran

Pendahuluan

Pendidikan adalah menyangkut usaha sadar membantu anak dalam menuju kedewasaan baik fisik maupun psikis, yang dilaksanakan oleh orang dewasa secara sadar dan

penuh tanggung jawab. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor dan proses pembelajaran, yaitu peran serta guru dan siswa dalam mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran yang optimal.

“Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, (RI, 2003:7).

Pendidikan dasar merupakan cikal bakal pendidikan yang menentukan kualitas pendidikan pada jenjang berikutnya, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius. Keberhasilan dalam menangani masalah pendidikan dasar merupakan langkah strategis untuk membenahi sistem pendidikan pada tingkat di atasnya dan pada akhirnya akan mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan bergantung pada dua faktor utama, yaitu faktor guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang relevan dan faktor peserta didik

Materi dalam pembelajaran IPS cenderung dianggap sebagai materi hafalan. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga hasil belajarnya rendah. Dampak negatif lain adalah metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran IPS membuat siswa berpersepsi bahwa pelajaran IPS dapat dikuasai hanya berdasarkan informasi dari guru. Kondisi ini juga terjadi pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso di mana dalam pembelajaran IPS guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tersebut, maka dalam pembelajaran IPS diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi serta meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. Dengan menggunakan metode pembelajaran siswa dapat melihat dan berbuat, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa bisa lebih aktif dalam belajar. Di samping itu, dengan menggunakan metode pembelajaran dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya perbaikan mengenai pembelajaran yang ada yaitu pembelajaran dari searah (metode ceramah) menjadi pembelajaran dua arah dimana pembelajaran ini melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Guided Note Taking* atau metode catatan terbimbing. Dalam metode pembelajaran *Guided Note Taking* dikembangkan untuk membangun *stock of knowledge* peserta didik sehingga lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi pelajaran.

Penerapan metode *Guided Note Taking* diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa, karena dengan metode pembelajaran *Guide Note Taking* siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengarah bagi siswa dan memotivasi siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note*

Taking pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso tahun pelajaran 2011/2012.

Landasan Teori

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, salah satunya adalah Penelitian Arini Ilma (2011) berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Bareng 3 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar dengan persentase hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 100% dengan persentase aktivitas siswa sebesar 85%.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor (Slameto, 2005: 75). Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam beberapa bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya,

kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimanya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hasil belajar merupakan suatu nilai sebagai interaksi aktif sebagai perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai sikap menurut kemampuan anak dalam perubahan baru. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antara siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran *active learning* dimaksudkan untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pembelajaran *active learning* memiliki karakteristik, antara lain:

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analisis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b. Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap berkenaan dengan materi,
- d. Siswa dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi
- e. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah strategi untuk mengaktifkan kelas, di mana guru menyiapkan media berupa bagan atau skema (*handout*) yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Adapun tahapan pembelajaran dengan metode *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan bahan ajar berupa *hand out* dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada siswa.
- b. Mengosongkan bagian-bagian yang penting (menghilangkan beberapa kata kunci) dalam *hand out* tersebut sehingga terdapat bagian yang kosong dalam *hand out* tersebut.
- c. Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam *hand out* tersebut memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.

- d. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diminta mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.
- e. Setelah penyampaian materi selesai siswa diminta membacakan *hand outnya* masing-masing.

IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Djalal Fuadi dan Sriyono 2011: 1). Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, demokrasi, nilai, perananan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD. Pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso masih menggunakan metode ceramah pasif, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru secara optimal, sehingga hasil belajar IPS materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu metode *Guided Note Taking*. Metode pembelajaran *Guided Note Taking* dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dugaan sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah : “Metode pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui tindakan yang dilakukan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran IPS kelas V menggunakan metode *Guided Note Taking* pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: Dokumentasi, Wawancara, Observasi, Tes. Dalam penelitian ini teknik validasi data menggunakan metode triangulasi data dengan tujuan untuk memberikan kebenaran, serta memperoleh kepercayaan terhadap data yang digunakan. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode. Triangulasi data (sumber) dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan dalam penelitian dari beberapa sumber data yang berbeda, yaitu dari peneliti dan rekan kolaborasi. Sedangkan Triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda, seperti disinkronkan dengan hasil observasi atau dokumen yang ada yang berupa hasil tes. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Teknik tersebut terdiri atas 4 komponen yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Rancangan prosedur PTK ini diuraikan sebagai berikut: Siklus I, merencanakan tindakan, menyiapkan materi, menyusun skenario pembelajaran, instrumen tes, dan instrumen nontes, dan angket siklus I; melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran siklus I; melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan pembelajaran (KBM). membuat refleksi atas tindakan pada siklus I. Pada Siklus II dan Siklus III dilakukan sama seperti siklus I, akan tetapi sebelumnya dilakukan perencanaan ulang berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, sehingga kelemahan yang ada pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Demikian juga dengan siklus III dan seterusnya.

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah 85% siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso memperoleh nilai IPS materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia memenuhi nilai KKM yaitu ≥ 70 .

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada awal kegiatan penelitian diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga hasil belajarnya rendah. Dampak negatif lain adalah metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran IPS membuat siswa berpersepsi bahwa pelajaran IPS dapat dikuasai hanya berdasarkan informasi dari guru. Kondisi ini juga terjadi pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso di mana dalam pembelajaran IPS guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi.

Penelitian direncanakan dalam beberapa siklus mulai dari siklus I, II, dan seterusnya sampai diperoleh hasil yang diharapkan, yaitu 85% siswa siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning mencapai ketuntasan belajar dengan memperoleh nilai memenuhi KKM (70). Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu diadakan *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Guide Note Taking*. Berdasarkan hasil belajar pra siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar hanya mencapai persentase sebesar 55% atau hanya ada 11 siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning yang memperoleh nilai ≥ 70 , 9 siswa lain mendapatkan nilai di bawah 70, sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil *post-test* yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus I menunjukkan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada *pre-test* siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau sebanyak 15 siswa telah memenuhi ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM (70). Berdasarkan hasil *post-test* siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada nilai *pre-test* dan *post-test* siklus I. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 90% dan telah memenuhi ketuntasan belajar sesuai indikator yang telah ditentukan (ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85%).

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan (70), sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan.

Berdasarkan keseluruhan proses dan hasil penelitian di atas maka hipotesis tindakan yang berbunyi : “Metode pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012” telah terbukti kebenarannya.

Kesimpulan dan Saran

Bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning mengalami peningkatan pada pre test, siklus I ke siklus II dan mencapai indikator keberhasilan dengan hasil 90% siswa memperoleh nilai memenuhi KKM (70). Berdasarkan keseluruhan proses dan hasil penelitian maka hipotesis tindakan yang berbunyi : “Metode pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas SD Negeri 03 Kemuning Ngargoyoso kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012” telah terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan saran-saran kepada Kepala sekolah dapat memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *Guided Note Taking* lebih maksimal karena terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memperhatikan keaktifan dan bagaimana siswa menerima materi dengan menerapkan metode pembelajaran seperti metode *Guided Note Taking*. Hendaknya guru lebih maksimal lagi dalam menggunakan metode *Guided Note Taking* agar hasil belajar siswa lebih baik lagi. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji hasil penelitian ini sebagai acuan penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

- Anni, C.T. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2004. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djalal Fuadi dan Sriyono. 2011. *Modul Bidang Studi IPS Sekolah Dasar*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 41 Departemen Pendidikan Nasional:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning dalam Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Muslimin, Ibrohim dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Patilima, H. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 2004.Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumantri, Mulyani, Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Maulana.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Slavin,R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, research, and Practise*. Boston : Allyn and Bacon Publishers.